

BALADO

BALAI LABKESMAS DONGGALA SEPEKAN



Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama (PKS) antara Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat Donggala dan Universitas Muhammadiyah Palu bertempat di Balai Labkesmas Donggala.



Maksud Kerjasama ini agar kedua pihak bekerjasama atas prinsip saling menguntungkan untuk meningkatkan penyelenggaraan Pendidikan, Penelitian dan Pengembangan Kesehatan serta Pengabdian kepada Masyarakat.

Selain itu untuk merumuskan pengawasan dan pembinaan terhadap mahasiswa Prodi S1 Kesmas Unismuh Palu yang melaksanakan pendidikan, penelitian dan pengembangan kesehatan dan pengabdian masyarakat pada Balai Labkesmas Donggala.

Manfaat PKS ini bagi Labkesmas Donggala adalah memperkuat jejaring atau memperluas koneksi kelembagaan sehingga meningkatkan peluang kolaborasi lintas sektor.

Transfer pengetahuan dan teknologi Labkesmas dapat mengakses hasil riset, inovasi, serta teknologi terbaru dari kampus.

Kolaborasi riset dan publikasi ilmiah Labkesmas dapat terlibat dalam penelitian bersama dan berkontribusi pada publikasi ilmiah yang meningkatkan kredibilitas lembaga. Penguatan peran dalam pelayanan masyarakat, kolaborasi memungkinkan pelaksanaan program bersama seperti skrining kesehatan, edukasi, atau intervensi kesehatan masyarakat.

Akses terhadap mahasiswa untuk praktik atau penelitian Mahasiswa dapat membantu kegiatan laboratorium sekaligus membawa perspektif baru yang segar.



BALADO

BALAI LABKESMAS DONGGALA SEPEKAN



Perjanjian Kerja Sama (PKS) antara Dinkes Kab. Banggai dan Balai Labkesmas Donggala.

Maksud dari perjanjian kerja Sama ini yaitu untuk menjalin Kerja Sama dalam hal Pemeriksaan Spesimen HPV DNA Deteksi Dini Kanker Leher Rahim di Wilayah Kabupaten Banggai. Selain maksud tersebut, tujuan dari Perjanjian Kerja Sama ini mendukung upaya Eliminasi Kanker Leher Rahim, mengoptimalkan program deteksi Dini Kanker Leher Rahim, mengoptimalkan Pemeriksaan Sampel Spesimen HPV DNA dan melakukan perencanaan, monitoring dan evaluasi bersama dalam rangka optimalisasi program dan kegiatan. Dalam hal monitoring dan evaluasi atas kerja sama ini, dilakukan sekali dalam setahun guna perbaikan atau penyempurnaan terhadap hal-hal yang tidak sesuai dengan tujuan Perjanjian Kerja Sama yang telah dilakukan.



BALADO

BALAI LABKESMAS DONGGALA SEPEKAN

Balai Labkesmas Donggala melaksanakan kegiatan koordinasi ke Dinas Kesehatan Kabupaten Donggala mengenai kemajuan pembangunan Labkesmas Tingkat 2.

Selain itu dilakukan juga koordinasi hasil survey malaria, hasil pemeriksaan TB TCM di TW 1, rencana pemeriksaan Hepatitis dan EID HIV. pada akhir kunjungan Tim Balai Labkesmas Donggala melihat kemajuan pembangunan Labkesmas tingkat 2.

Keberadaan Labkesmas sangat diperlukan untuk mendukung sistem ketahanan kesehatan nasional melalui penguatan surveilans penyakit dan faktor risiko kesehatan berbasis laboratorium. Salam Sehat



Dinas Kesehatan Kabupaten Donggala melaksanakan kunjungan konsultasi Pemeriksaan HPV DNA di Laboratorium Kesehatan Masyarakat. Sebagai bentuk dukungan terhadap pelaksanaan program deteksi dini kanker leher rahim, Dinas Kesehatan mengadakan konsultasi teknis terkait penyediaan bahan habis pakai (BHP) untuk kegiatan pemeriksaan HPV DNA di fasilitas pelayanan kesehatan. Konsultasi ini melibatkan petugas laboratorium, pengelola program, dan pihak Laboratorium Kesehatan Masyarakat (Labkesmas) sebagai rujukan pemeriksaan.

Di Laboratorium Kesehatan Masyarakat, sampel dianalisis menggunakan metode PCR (Polymerase Chain Reaction) untuk mendeteksi keberadaan DNA HPV, terutama tipe-tipe berisiko tinggi seperti HPV 16 dan 18. Metode ini dinilai lebih sensitif dan akurat dibandingkan pemeriksaan konvensional, karena mampu mendeteksi infeksi bahkan sebelum muncul perubahan sel pada serviks.

Kepala Dinas Kesehatan kabupaten Donggala yang diwakili Kepala Seksi Penyakit Tidak menular menyampaikan bahwa kolaborasi ini merupakan langkah nyata dalam memperluas akses masyarakat terhadap layanan deteksi kanker serviks. "Pemeriksaan HPV DNA ini merupakan bentuk komitmen kami dalam menurunkan angka kematian akibat kanker serviks. Melalui pemeriksaan di Labkesmas, hasil bisa diperoleh dengan akurasi tinggi dan menjadi dasar penting untuk intervensi dini," ujarnya.



Program ini diharapkan mampu mendukung target eliminasi kanker serviks sebagai masalah kesehatan masyarakat di Indonesia pada tahun-tahun mendatang.